

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dapat penulis simpulkan bahwa implementasi manajemen pembelajaran berbasis *teaching factory* dalam menumbuhkan minat kewirausahaan peserta didik SMK Bismillah dan SMK Attaufiqiyah, diantaranya yaitu:

1. Implementasi manajemen pembelajaran berbasis *teaching factory* di SMK Bismillah dan SMK Attaufiqiyah meliputi perencanaan pembelajaran yang terdiri dari Visi, Misi, Tujuan *teaching factory* dan RPP, pengorganisasian pembelajaran terdiri struktur organisasi pemangku *teaching factory*, penggerakkan/pelaksanaan pembelajaran terdiri pelaksanaan pembelajaran dari mulai pelayanan sampai menerima penghasilan, dan pengawasan pembelajaran terdiri dari evaluasi pembelajaran.
2. Perbandingan hasil pembelajaran berbasis *teaching factory* di SMK Bismillah dan SMK Attaufiqiyah dalam menumbuhkan minat kewirausahaan meliputi fokus *teaching factory*, produk dan jasa *teaching factory*, mitra usaha, *omzet* pendapatan,

alumni wirausaha. Dimana perbandingan tersebut terletak pada jurusan *teaching factory* dari SMK Bismillah Teknik Komputer dan Jaringan sedangkan SMK Attaufiqiyah jurusan Multimedia, sehingga fokus *teaching factory*, produk dan jasa, mitra usaha, *omzet* pendapatan dan alumni wirausahanya pasti berbeda *outputnya*.

3. Faktor pendukung dalam pembelajaran berbasis *teaching factory* di SMK Bismillah dan SMK Attaufiqiyah kepala sekolah dan direktur *teaching factory* yang berpengalaman, komitmen kerja dan belajar, fasilitas sarana & prasarana yang memadai, dan SDM yang kompeten.
4. Faktor penghambat dalam pembelajaran berbasis *teaching factory* di SMK Bismillah dan SMK Attaufiqiyah kurangnya dukungan dari pemerintah, kebingungan atau tidak *match* antara regulasi pemerintah dengan iklim sekolah, standar regulasi di setiap pemerintah berbeda antara nasional, provinsi dan kabupaten/kota.

B. Implikasi

Implikasi adalah akibat logis dari temuan-temuan penelitian yang tertuang didalam kesimpulan. Implikasi berfungsi untuk

membandingkan antara hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang baru dilakukan. Penulis menggunakan Implikasi teoritis yang bertujuan untuk meyakinkan penguji tentang kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam teori-teori untuk memecahkan masalah. Berikut implikasi teoritis tersebut:¹

1. Peserta didik tidak hanya belajar tentang teknik produksi dan manajemen operasional, tetapi juga mengembangkan keterampilan kewirausahaan seperti inovasi, kepemimpinan, dan manajemen risiko.
2. *Steakholder* perlu meluaskan pembelajaran berbasis *teaching factory* di sekolah-sekolah yang belum menerapkan pembelajaran *teaching factory*.
3. Pemerintah perlu memperhatikan potensi hasil produk dan jasa peserta didik dari pembelajaran *teaching factory*.

C. Saran

Dari uraian kesimpulan dan implikasi diatas, penulis memberikan saran-saran demi kemajuan pembelajaran berbasis *teaching factory* dalam menumbuhkan minat kewirausahaan peserta didik di SMK Bismillah dan SMK Attaufiqiyah yaitu:

¹ Kurniawan, "Metodologi Penelitian Pendidikan."

1. Peserta didik agar lebih fokus dan memanfaatkan peluang dari hasil pembelajaran *teaching factory* ini untuk bekal ketika lulus nanti dan tidak hanya mengandalkan bekerja di pabrik yang membutuhkan waktu lama dalam info rekrutmennya.
2. Sarana dan prasarana harus ditingkatkan lagi dan alat-alat harus diperbanyak lagi, mengingat setiap tahun peserta didik akan bertambah dan media pembelajaran juga harus bertambah supaya kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dengan baik dan menghindari keterlambatan proses KBM.
3. Manajemen pembelajaran *teaching factory* diharapkan lebih baik lagi ke depan dan menjadi pusat keunggulan di sekolah dalam menghasilkan produk dan jasa untuk masyarakat Indonesia dan juga dunia.